

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan bantuan sosial memberikan dampak positif terhadap ketahanan ekonomi keluarga, khususnya bagi keluarga prasejahtera. Bantuan sosial mampu membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari seperti pangan, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Dengan adanya bantuan sosial, beban ekonomi keluarga menjadi lebih ringan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sebagian besar penerima bantuan menyatakan bahwa bantuan sosial yang diberikan cukup membantu dalam meringankan beban ekonomi keluarga, khususnya dalam memenuhi kebutuhan pokok seperti pangan, pendidikan anak, serta kebutuhan rumah tangga lainnya. Penyaluran bantuan pada umumnya dilakukan secara langsung kepada penerima manfaat tanpa adanya potongan atau kewajiban tambahan yang memberatkan masyarakat.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterlambatan penyaluran bantuan, perubahan jadwal distribusi, serta adanya masyarakat yang dinilai lebih membutuhkan tetapi belum terdaftar sebagai penerima bantuan.

2. Dalam perspektif hukum Islam, pelaksanaan bantuan sosial sejalan dengan prinsip tolong-menolong (ta'awun), keadilan, dan kesejahteraan sosial. Islam sangat menganjurkan membantu masyarakat yang lemah dan membutuhkan sebagai bentuk

kepedulian sosial dan tanggung jawab bersama. Bantuan sosial dapat menjadi sarana mewujudkan kemaslahatan umat apabila dilaksanakan secara jujur, adil, transparan, dan tepat sasaran. Sementara itu, faktor penghambat pelaksanaan bantuan sosial antara lain keterbatasan dan perubahan data penerima bantuan yang belum diperbarui secara berkala, kendala administratif seperti ketidaksesuaian dokumen penerima, serta keterlambatan pencairan bantuan dari pihak terkait. Selain itu, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai kriteria dan mekanisme penetapan penerima bantuan juga menjadi salah satu hambatan yang dapat menimbulkan persepsi ketidakadilan dalam masyarakat.

3. Tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan bantuan sosial bagi keluarga di Kelurahan Teluk Sepang Kota Bengkulu menunjukkan bahwa program bantuan sosial pada dasarnya sejalan dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam. Dalam Islam, membantu masyarakat yang membutuhkan merupakan bentuk kepedulian sosial dan implementasi dari prinsip keadilan serta tolong-menolong dalam kebaikan. Bantuan sosial dapat dipandang sebagai upaya mewujudkan kemaslahatan masyarakat, terutama dalam membantu fakir dan miskin memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Prinsip keadilan dalam Islam menekankan bahwa setiap bantuan harus disalurkan secara adil dan tepat sasaran kepada mereka yang benar-benar membutuhkan. Selain itu, pengelolaan bantuan sosial juga harus dilakukan secara amanah dan transparan sebagai bentuk tanggung jawab moral dan sosial kepada masyarakat. Dalam perspektif maqashid al-syari'ah,

bantuan sosial merupakan salah satu upaya menjaga kemaslahatan umat, terutama dalam menjaga keberlangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu, pelaksanaan bantuan sosial di Kelurahan Teluk Sepang pada dasarnya telah mencerminkan nilai-nilai keadilan, kepedulian sosial, dan tolong-menolong yang dianjurkan dalam Islam. Namun demikian, untuk mencapai tujuan kemaslahatan secara lebih optimal, diperlukan peningkatan dalam hal akurasi pendataan, transparansi informasi, serta pemerataan distribusi bantuan agar bantuan sosial benar-benar dapat menjangkau masyarakat yang paling membutuhkan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan bantuan sosial bagi keluarga di Kelurahan Teluk Sepang Kota Bengkulu, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Kelurahan Teluk Sepang dan pemerintah terkait, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelaksanaan program bantuan sosial melalui pembaruan data penerima secara berkala, peningkatan transparansi dalam proses pendataan, serta penyampaian informasi yang lebih jelas kepada masyarakat mengenai kriteria dan mekanisme penetapan penerima bantuan. Hal ini penting agar bantuan sosial dapat disalurkan secara lebih tepat sasaran dan mengurangi potensi kesalahpahaman di masyarakat.
2. Bagi masyarakat penerima bantuan sosial, diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung kelancaran program bantuan sosial dengan memberikan informasi yang jujur mengenai

kondisi ekonomi keluarga, serta mengikuti prosedur administrasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Partisipasi aktif masyarakat juga diperlukan dalam memberikan masukan kepada pihak kelurahan apabila terdapat warga yang lebih membutuhkan bantuan tetapi belum terdata sebagai penerima.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih luas mengenai pelaksanaan bantuan sosial dengan cakupan wilayah yang lebih besar serta pendekatan penelitian yang lebih mendalam, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas program bantuan sosial serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

A. JURNAL

- Abdul Kadir Muhammad, (2021) *Hukum dan Penelitian Hukum*, Bandung, : PT. Citra Aditya Bakti, h. 91
- Adi Fahrudin, (2020) *Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Refika Aditama, h. 130
- Ahmad Syafii, (2023) *Konsep Ta'āwun Tolong-Menolong dalam Perspektif Islam dan Implikasinya terhadap Solidaritas Sosial*, Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan, h. 45.
- Bambang Pranowo, (2021) *Struktur dan Dinamika Sosial Indonesia*, Depok: Rajawali Pers, h. 134
- Bambang Pranowo, (2021) *Struktur dan Dinamika Sosial Indonesia*, Depok: Rajawali Pers, h. 99
- Bambang Pranowo, (2021) *Struktur dan Dinamika Sosial Indonesia*, Depok: Rajawali Pers, h. 130
- Edi Suharto, (2021) *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*, Bandung: Alfabeta, h. 95
- Edi Suharto, (2022) *Kebijakan Sosial sebagai Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta, h. 58
- Ernawati, S. (2024) *Sejarah Kelurahan Teluk Sepang Skripsi UIN FAS Bengkulu*, h. 50
- Fahrial, F., Utama, A. S., & Dewi, S. (2019) *Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Pembangunan Perekonomian Desa*, Jurnal Wawasan Yuridika, h. 251

- Fahrial, F., Utama, A. S., & Dewi, S.(2019) *Pemanfaatan Corporate SocialResponsibility (CSR) terhadap Pembangunan Perekonomian Desa*, Jurnal Wawasan Yuridika,h. 255
- Goso, Samsul Bachri,(2021) *Implementasi Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro Kecil Dan Menengah Umk*, Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palolpo, h.20
- Goso, Samsul Bachri,(2021) *Implementasi Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro Kecil Dan Menengah Umk*, Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palolpo, h. 8
- Iman Sugema,(2020) *Dampak Bantuan Sosial Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Miskin*, *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Volume 5, Nomor 2, h. 80
- Irfan Hidayatullah, (2021)*Prinsip Amanah dan Transparansi dalam Pengelolaan Dana Sosial Islam*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Volume 10, Nomor 3, h. 279
- Kantor Lurah : *Papan Data Kantor Lurah Kelurahan Teluk Sepang Kota Bengkulu* (Keadaan Tahun 2025), h. 66
- Kantor Lurah : *Papan Data Kantor Lurah Kelurahan Teluk Sepang Kota Bengkulu* (Keadaan Tahun 2025),h. 67
- Kantor Lurah : *Papan Data Kantor Lurah Kelurahan Teluk Sepang Kota Bengkulu* (Keadaan Tahun 2025),h.68
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019, hlm. 268, QS. An-Nahl: 90
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019, hlm. 268, QS. An-Nisa: 58

- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019, hlm. 268, QS. Al-Maidah : 2
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019, hlm. 268, QS. At – Maidah : 2
- Kementerian Agama RI,(2012) *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, h. 264
- Kementerian Agama RI, *Zakat dalam Perspektif Fiqih dan Regulasi di Indonesia*, (Jakarta, Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf, 2019), h. 22
- Mastuhu,(2019)*Pemberdayaan Masyarakat dan Keadilan Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 101
- Muhammad Washfi,(2005) *Mencapai Keluarga Barokah*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, hlm. 244.
- Nur Hidayati,(2018) *Etika Pemberian Bantuan dalam Islam: Perspektif Sosial dan Psikologis*, Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial, Volume 20, Nomor 1, h. 45
- Nur Rohmah, (2018)*Implementasi Nilai-Nilai Keadilan Sosial dalam Konteks Fiqih Sosial*, Al-Adl: Jurnal Hukum, Volume 11, Nomor 2, h. 145
- Ridwan Khairandy, (2022) *Distribusi Bantuan Sosial dan Peran Pemerintah Daerah*, Jurnal Ilmu Sosial dan Politik, Vol. 8, No. 1 h. 56.
- Ridwan Khairandy, (2022) *Distribusi Bantuan Sosial dan Peran Pemerintah Daerah*,(Jurnal Ilmu Sosial dan Politik, Vol. 8, No. 1 h. 60

Rofi Munawar, (2019)*Fikih Sosial: Konsep Keadilan dalam Distribusi Kekayaan menurut Hukum Islam*, Yogyakarta: LKiS, h.74

Slamet Santoso, (2020)*Kemiskinan dan Kesejahteraan Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h.. 45

Thohari Musnamar,(2020) *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, Yogyakarta, UII Press, h. 55

B. WAWANCARA

Aisah, Warga Kelurahan Teluk Sepang RT. 2 Kota Bengkulu,
Wawancara pada hari Senin Tanggal 09 Febuari 2026

Asmini, Warga Kelurahan Teluk Sepang RT. 11 Kota Bengkulu,
Wawancara pada hari Kamis Tanggal 12 Febuari 2026

Asni, Warga Kelurahan Teluk Sepang RT. 8 Kota Bengkulu,
Wawancara pada hari Rabu Tanggal 11 Febuari 2026

Erda Wati, Warga Kelurahan Teluk Sepang RT. 10 Kota Bengkulu,
Wawancara pada hari Kamis Tanggal 12 Febuari 2026

Erma, Warga Kelurahan Teluk Sepang RT. 5 Kota Bengkulu,
Wawancara pada hari Selasa Tanggal 10 Febuari 2026

Komariah, Warga Kelurahan Teluk Sepang RT. 8 Kota Bengkulu,
Wawancara pada hari Rabu Tanggal 11 Febuari 2026

Lastat, Warga Kelurahan Teluk Sepang RT 7 Kota Bengkulu,
Wawancara pada hari Selasa Tanggal 10 Febuari 2026

Marni, Warga Kelurahan Teluk Sepang RT. 3 Kota Bengkulu,
Wawancara pada hari Selasa Tanggal 10 Febuari 2026

Missi Putri, Warga Kelurahan Teluk Sepang RT. 4 Kota Bengkulu,
Wawancara pada hari Selasa Tanggal 10 Febuari 2026

Mulyadi, Warga Kelurahan Teluk Sepang RT. 10 Kota Bengkulu, Wawancara pada hari Kamis Tanggal 12 Febuari 2026

Mulyadi, Warga Kelurahan Teluk Sepang RT. 10 Kota Bengkulu, Wawancara pada hari Kamis Tanggal 12 Febuari 2026

Muspa, Warga Kelurahan Teluk Sepang RT. 11 Kota Bengkulu, Wawancara pada hari Kamis Tanggal 12 Febuari 2026

Nurasna, Warga Kelurahan Teluk Sepang RT. 9 Kota Bengkulu, Wawancara pada hari Rabu Tanggal 11 Febuari 2026

Robert Zamora, S.H Kepala Kelurahan Teluk Sepang Kota Bengkulu, Wawancara pada hari Jumat Tanggal 06 Febuari 2026

Suminar, Warga Kelurahan Teluk Sepang RT 06 Kota Bengkulu, Wawancara pada hari Selasa Tanggal 10 Febuari 2026

Sumiyati, Warga Kelurahan Teluk Sepang RT 8 Kota Bengkulu, Wawancara pada hari Rabu Tanggal 11 Febuari 2026

Sutan, Warga Kelurahan Teluk Sepang RT. 7 Kota Bengkulu, Wawancara pada hari Selasa Tanggal 10 Febuari 2026

Teni, Warga Kelurahan Teluk Sepang RT. 12 Kota Bengkulu, Wawancara pada hari Kamis Tanggal 12 Febuari 2026

Vati, Vara, Warga Kelurahan Teluk Sepang RT. 13 Kota Bengkulu, Wawancara pada hari Jumat Tanggal 13 Febuari 2026

Wiharti, Warga Kelurahan Teluk Sepang RT. 6 Kota Bengkulu, Wawancara pada hari Selasa Tanggal 10 Febuari 20